

" PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, PERTUMBUHAN PENJUALAN. DAN KEWAJIBAN TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2011 – 2013

(Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) pada Program Studi Akuntansi Fakultas EkonomiUNP Kediri



OLEH:

M. ADKHAN NURRAFI ARWAN

NPM:11.1.02.01.0114

PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI 2015



Skripsi oleh:

M. ADKHAN NURRAFI ARWAN

NPM: 11.1.02.01.0114

Judul:

PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, PERTUMBUHAN PENJUALAN, DAN KEWAJIBAN TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2011-2013

Telah disetujui untuk diajukan kepada Panitia Ujian / Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UNP Kediri

Tanggal: 06 Januari 2016

Pembimbing I,

Pembimbing II,

<u>Dr. H. M. Anas, M.M., M.Si</u> NIDN. 0028106601 Badrus Zaman, S.E. M.Ak NIDN. 0730036503



Skripsi oleh:

M. ADKHAN NURRAFI ARWAN

NPM: 11.1.02.01.0114

Judul:

PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, PERTUMBUHAN PENJUALAN, DAN KEWAJIBAN TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2011-2013

Telah disetujui untuk diajukan kepada Panitia Ujian / Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UNP Kediri Pada tanggal : 06 Januari 2016

Dan Dinyatakan telah memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua

: Dr. H. M. Anas, M.M., M.Si

2. Penguji I

: Faisol, M.M.

3. Penguji II

: Badrus Zaman, S.E. M.Ak

Mengetahu

Dekan FE,

Dr. Subagyo, M.M

NIDN: 0717066601



"PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, PERTUMBUHAN PENJUALAN. DAN KEWAJIBAN TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2011 – 2013

(Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

M. ADKHAN NURRAFI ARWAN
11.1.02.01.0114
EKONOMI – AKUNTANSI

Adkhan.nurrafi@yahoo.com

Dr. H. M. Anas, M.M., M.Si dan Badrus Zaman, S.E. M.Ak UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Situasi ekonomi saat ini banyak memberikan perubahan dalam perekonomian nasional, terutama semakin ketatnya dunia persaingan bisnis. Perkembangan dunia usaha yang semakin ketat saat ini telah menciptakan suatu persaingan yang kompetitif antar perusahaan baik pada sektor industri maupun jasa. Hal tersebut dapat terlihat dari para pelaku ekonomi baik domestik maupun asing yang tidak ragu – ragu untuk melakukan aktivitas usahanya di Indonesia.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui Pengaruh profitabilitas (NPM), Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Kewajiban terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur perusahaan sektor industri barang konsumsi studi kasus pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan metode dokumentasi berupa laporan keuangan tahunan perusahaan. Periode penelitian dilakukan mulai dari tahun 2011-2013.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini pendekatan kuantitatif. Metode pengambilan sampel adalah purposive sampling, dari 37 populasi perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diambil sebanyak 25 perusahaan, karena telah memenuhi criteria penarikan sampel.

Hasil uji secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa variable Profitabilitas ,Ukuran dan Perusahaan tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Struktur Modal dan memiliki pengaruh positif terhadap struktur modal, untuk variable Pertumbuhan Penjualan juga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Struktur modal dan memiliki nilai negatif pada kolom t. Sedangkan untuk variable Kewajiban berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal tetapi memiliki nilai negatif pada kolom t.

Hasil uji secara simultan (uji F) menunjukkan varibel bebas (Profitabilitas, ukuran perusahaan. Pertumbuhan perusahaan, kewajiban) secara bersama – sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal. Dengan nilai adjusted R square sebesar 0.372, yang berarti variable bebas mampu menjelaskan variasi perubahan variable terikat sebesar 37,2% dan sisanya sebesar 62,8% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian. Disarankan bagi para investor yang akan berinvestasi di Bursa Efek Indonesia, sebaiknya lebih teliti dalam menganalisa struktur modal perusahaan agar mendapatkan keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Bagi perusahaan disarankan untuk lebih memperhatikan Proiitabilitas, ukuran perusahaan, Pertumbuhan perusahaan, kewajiban dalam struktur modal. Disarankan bagi peneliti selanjutnya, hendaknya memperbanyak variabel atau penggunaan variable selain variable Proiitabilitas, ukuran perusahaan, Pertumbuhan perusahaan, kewajiban dan juga memperbanyak sampel penelitian.

Kata kunci: Profitabilitas (NPM), Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Kewajiban, dan *Debt to Equity Ratio*.



I. LATAR BELAKANG

A. Latar Belakang Masalah

Situasi ekonomi saat ini banyak memberikan perubahan dalam perekonomian nasional, terutama semakin ketatnya dunia persaingan bisnis. Perkembangan dunia usaha yang semakin ketat saat ini telah menciptakan suatu persaingan yang kompetitif antar perusahaan baik pada sektor industri maupun jasa. Hal tersebut dapat terlihat dari para pelaku ekonomi baik domestik maupun asing yang tidak ragu-ragu untuk melakukan aktivitas usahanya di Indonesia. Dalam menghadapi persaingan tersebut, perusahaan dituntut untuk mempunyai keunggulan bersaing baik dalam hal produk yang dihasilkan, sumber daya manusianya itu sendiri maupun teknologi yang digunakan. Namun, untuk memiliki keunggulan semua, perusahaan membutuhkan dana yang semakin besar pula. Untuk mengatasi ketersediaan dana yang ada, perusahaan harus cermat dan teliti dalam mencari sumber dana yang digunakan untuk membiayai investasi yang akan dilakukan oleh perusahaan (Chandra, 2008).

Sumber dana perusahaan dapat dibedakan menjadi: (1) Sumber Internal, yaitu sumber dana yang dibentuk atau dihasilkan sendiri di dalam perusahaan seperti laba ditahan dan (2) Sumber Eksternal, yaitu sumber dana yang berasal dari tambahan penyertaan modal dari pemilik atau emisi saham baru, penjualan obligasi, dan atau kredit dari bank (Saidi, 2004).

Keputusan yang diambil dengan kebijaksanan modal struktur dapat menyebabkan peningkatan profitabilitas atau mengurangi risiko perusahaan sehingga suatu meningkatkan nilai perusahaan. Dengan struktur modal kita berarti menggabungkan berbagai jenis sumber dana yang merupakan total aset perusahaan. Semakin tinggi hutang proporsi dalam struktur modal perusahaan dikatakan memiliki keuangan yang lebih tinggi manfaatnya. Keputusan struktur modal memungkinkan perusahaan untuk mengalokasikan risiko dan kekuatan kontrol di antara berbagai kelompok stakeholders

Struktur modal dapat diukur dari rasio perbandingan antara total hutang terhadap ekuitas yang biasa diukur melalui rasio *debt to equity ratio* (DER). Dalam perhitungannya DER dihitung dengan cara hutang dibagi dengan modal sendiri, artinya



jika hutang perusahaan lebih tinggi daripada modal sendirinya besarnya DER berada diatas satu, rasio sehingga dana yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan lebih banyak dari unsur hutang daripada modal sendiri (equity). Oleh karena itu, investor cenderung lebih tertarik pada tingkat DER yang besarnya kurang dari satu, karena jika **DER** lebih dari satu menunjukkan jumlah hutang yang lebih besar dan resiko perusahaan semakin meningkat. Kenaikan DER tingkat tertentu akan pada meminimalkan biaya modal, tetapi bila penambahan terlalu berlebihan justru berakibat meningkatnya biaya modal (Riyanto, 2001).

Adanya faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan menjadi hal yang penting sebagai dasar pertimbangan dalam menentukan komposisi struktur perusahaan. Faktor-faktor modal yang dapat mempengaruhi komposisi struktur modal perusahaan diantaranya stabilitas penjualan, struktur aktiva, leverage operasi, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, pajak, pengendalian, sikap dividen, ukuran manajemen, dan fleksibilitas perusahaan, keuangan. Dalam penelitian ini, peneliti hanya membatasi beberapa faktor yang akan diteliti yang diduga berpengaruh terhadap struktur modal diantaranya profitabilitas.

Pertumbuhan penjualan, pajak, struktur aktiva, dividen dan ukuran perushaan. Karena untuk menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi total hutang berdasar total modal sendiri.

Berdasarkan fenomena yang diuraikan di atas, maka penulis mengambil judul "PENGARUH PROFITABILITAS, **UKURAN DAN** PERUSAHAAN, PERTUMBUHAN PENJUALAN, dan KEWAJIBAN TERHADAP **STRUKTUR MODAL PADA** PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA **PERIODE TAHUN 2011-2013.".**



B. Identifikasi Masalah

Struktur Modal Perusahaan akan menentukan kemampuan sangat perusahaan dalam meningkatkan aktivitas operasional perusahaan dan juga akan berpengaruh terhadap risiko perusahaan itu sendiri. Risiko keuangan tersebut meliputi kemungkinan ketidak mampuan perusahaan untuk membayar kewajiban dan kemungkinan tidak tercapainya tingkat laba yang ditargetkan. Tetapi apabila manajer dapat mengatur pendanaan dari hutang untuk meningkatkan kegiatan operasional perusahaan secara efektif serta optimal maka laba yang akan ditargetkan akan tercapai untuk pembagian dividen kepada pemegang saham.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini hanya membatasi tentang Struktur Modal yang diukur menggunakan *debt to equity ratio* serta Profitabilitas (NPM), Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, dam Kewajiban pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011 – 2013.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumuan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- profitabilitas 1. Bagaimana secara parsial berpengaruh signifikan struktur modal tehadap pada perusahaan industri barang konsumsi terdaftar di bursa efek yang indonesia?
- 2. Bagaimana ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh signfikan tehadap struktur modal pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia?
- 3. Bagaimana pertumbuhan penjualan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia?
- 4. Bagaimana pengaruh kewajiban secara parsial berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia?
- 5. Bagaimana pengaruh Profitabilas, Ukuran Penjualan, Pertumbuhan Penjualan, Kewajiban dan simultan berpengaruh secara struktur modal terhadap pada perusahaan industri barang konsumsi di terdaftar bursa efek yang indonesia?



E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini, maka tujuan penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut :

- 1. Untuk menganalisis bagaimana profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI.
- 2. Untuk menganalisis bagaimana ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh signfikan tehadap struktur modal pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI.
- 3. Untuk menganalisis bagaimana pertumbuhan penjualan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI.
- 4. Untuk menganalisis bagaimana kewajiban secara parsial berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia.
- Untuk menganalisis bagaimana Profitabilas, Ukuran Penjualan, Pertumbuhan Penjualan, dan Kewajiban berpengaruh secara simultan terhadap struktur modal

pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

F. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan atau manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis

Sebagai bahan masukan pertimbangan atau bagi praktisi khususnya di bidang dalam manajemen menjalankan bisnisnya, terutama berkaitan yang objek penelitian dengan minat mengenai mereferensikan produk dan ekuitas merek antara lain: kesadaran merek, asosiasi merek, dan persepsi kualitas konsumen.

2. Manfaat Teoritis

Dapat memberikan gambaran dan informasi berguna yang dapat menambah ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan manajemen pemasaran.

3. Manfaat Umum

Dapat dijadikan untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dengan



pendekatan teoritis dan praktis, serta dapat dijadikan sebagai bahan referensi atau studi pustaka bagi kegiatan penelitian selanjutnya.

II. METODE

A. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini yang meniadi Variabel Bebas adalah **Profitabilitas** (X1),Ukuran Perusahaan (X_2) , Pertumbuhan Penjualan (X3), dan Kewajiban (X4). Sedangkan yang menjadi Variabel Terikat adalah Struktur Modal (Y).

B. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Untuk memperoleh data yang dikehendaki guna untuk memperoleh kesimpulan yang dapat dipercaya, maka perlu melaksanakan penelitian ilmiah dan menggunakan jenis penelitian yang guna tepat memperoleh hasil yang dapat dipertanggungjawabkan. Teknik penelitian ini adalah kausal Dan komparatif. pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan yang menggunakan data berupa angkaangka, dan dianalisis menggunakan statistik.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan cara dokumentasi laporan keuangan perusahaan dari Galeri Investasi BEI UNP Kediri dan browsing via internet dengan mengakses alamat website www.idx.co.id atau Indonesian Stock Exchange yang merupakan situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Waktu penelitian adalah terhitung dari bulan Maret 2015 sampai bulan Juli 2015.

D. Populasi dan Sampel

penelitian Dalam ini yang menjadi populasi adalah seluruh perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2011 s/d 2013 yaitu sebanyak 37 perusahaan. Sampel dalam penelitian ini diambil menggunakan dengan metode purposive sampling. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 25 perusahaan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi lapangan dan studi kepustakaan.



F. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2013 :160) menjelaskan tentang uji normalitas adalah sebagai berikut: "Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal".

b) Uji multikolonieritas

Menurut Ghozali (2013:105), "Uji multikolinearitas bertujuan menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent)".

c) Uji Autokorelasi

Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas autokorelasi. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi didalam model regresi antara lain dapat dilakukan dengan Uji Durbin-Watson (DW Test).

d) Uji Heteroskendansitas

Untuk menentukan heteroskendansitas dapat menggunakan grafik scatterplot, jika ada plot yang

jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 dan pada suatu sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskendansitas.

2. Analisis Regresi Linier Berganda Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Analisa data menggunakan analisis regresi linier berganda bertujuan untuk menguji pengaruh antar variabelvariabel bebas terhadap variabel terikat.

3. Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2013:97), "Koefisien determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen". Nilai R² atau R kecil square yang berarti variabel-variabel kemampuan independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas.

4. Uji Hipotesis

a. Uji t atau Uji parsial

Menurut Ghozali (2013 :98), "Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel



penjelas/ independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen".

b. Uji F atau Uji Simultan

Menurut Ghozali (2013 :98), "Uji Statistik F pada dasarnya menunjukkan variabel apakah semua independen atau variabel bebas dimaksudkan yang dalam model mempunyai pengaruh secara bersamavariabel sama terhadap dependen (terikat)".

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Inplementasi Hasil Analisis Data

1. Interprestasi Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Untuk analisis statistik dapat dilihat dari tabel hasil pengujian normalitas dengan nilai signifikan kelima variabel tersebut adalah 0,171 yang lebih besar dari taraf Signifikansi telah yang ditetapkan, yaitu sebesar 0,05 atau 5% dari hasil tersebut, bahwa menuniukkan data berdistribusi normal.

b) Uji Multikolinearitas

Berdasarkan tabel pengujian Multikolinearitas dapat dilihat bahwa variabel NPM, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, dan kewajiban memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,945, 0,850, 0,978, dan 0,909 yang lebih besar dari 0,10 dan VIF sebesar 1,058, 1,176,, 1,022, dan 1,100 yang lebih kecil dari 10, dengan demikian dalam model ini tidak ada masalah multikolinearitas.

c) Uji Autokorelasi

Pengambilan keputusan tidak adanya autokorelasi jika nilai du < d < 4–du. Dengan demikian 1,74 < 1,841 < 2,26, sehingga dapat dinyatakan bahwa pada persamaan regresi tersebut tidak terdapat gejala autokorelasi dan uji asumsi klasik yang ketiga telah terpenuhi.

d) Uji Heteroskendastisitas

Berdasarkan grafik scatterplot terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Dan ini menunjukkan bahwa



model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan tabel pengujian maka didapat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut $Y = 1.062 + 0.010X_1 + 0.010X_2 - 0.238X_3 - 0.002X_4 + e$

3. Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil analisis pada tabel pengujian diperoleh nilai R² sebesar 0,372. Dengan nilai adjusted R² yang berarti variabel bebas (Net Profit Margin, ukuran perusahaan, penjualan, pertumbuhan kewajiban) mampu menjelaskan variasi perubahan variabel terikat sebesar 37,2% dan sisanya sebesar 62,8% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

4. Uji Hipotesis

a) Uji Hipotesis secara Parsial atau Uji t

Jenis Uji	Variabel	Nilai Sig.	Kriteria
Uji t	Net Profit	0,191 >	Net profit
(parsial)	Margin	0,010	margin tidak
			berpengaruh
			secara
			signifikan
			terhadap
			struktur modal.

Jenis Uji	Variabel	Nilai Sig.	Kriteria
Uji t (Parsial)	Ukuran perusahaan	0.767 > 0.010	Ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal
Uji t (Parsial)	Pertumbuhan penjualan	0.100 > 0.010	pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.
Uji t (Parsial)	Kewajiban (current ratio)	0.000 < 0.010	Kewajiban berpengaruh secara signifikan terhadap Struktur modal.

b) Uji Hipotesis Secara Simultan atau Uji F

Jenis Uji	Variabel	Nilai Sig.	Kriteria
Uji F (Simultan)	variabel net profit margin (X ₁), ukuran perusahaan (X ₂), pertumbuhan penjualan (X ₃), dan Kewajiban (X ₄)	0.000 < 0.010	net profit margin (X ₁), ukuran perusahaan (X ₂), pertumbuhan penjualan (X ₃), dan Kewajiban (X ₄) berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang.



B. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh NPM, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan, dan kewajiban terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

- 1. Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan secara parsial bahwa NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal sektor industri barang konsumsi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2011 - 2013.
- 2. Berdasarkan hasil pengujian parsial secara menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal sektor industri barang konsumsi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2011 – 2013.
- 3. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal sektor industri barang konsumsi pada

- perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2011 – 2013.
- 4. Berdasarkan hasil pengujian parsial menunjukkan secara bahwa kewajiban berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2011 -2013.
- 5. Net profit margin, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, dan kewajiban secara simultan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal sektor industri barang konsumsi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2011 2013.

Nilai Koefisien Determinasi (R Square) sebesar 0,372 yang berarti bahwa 37,2% struktur modal perusahaan di pengaruhi oleh keempat variabel independen tersebut yaitu Net profit margin, perusahaan, ukuran pertumbuhan penjualan, kewajiban. Sedangkan sisanya 62,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.



- Aditya. Januarino. 2006. Studi Empiris
 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi
 Struktur Modal Pada Perusahaan
 Manufaktur di Bursa Efek Indonesia
 Periode Tahun 2000-2003. Skripsi.
 Fakultas Ekonomi Universitas Islam
 Indonesia. Yogyakarta. (online),
 tersedia: http://generasiinfo.files.wordpress.com/2010/03/Skripsi.pdf.diunduh 22 maret 2015
- Andina, Z. 2013. ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, PERTUMBUHAN PENJUALAN, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL. Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Amaniah D.P., Suhadak. & Hidayat R.R. 2011. *PENETAPAN STRUKTUR MODAL YANG OPTIMAL DALAM UPAYA MENINGKATKAN NILAI PERUSAHAAN*. Jurnal. Malang: Universitas Brawijaya.
- Damayanti, D. & Hartini, T. 2014.

 PENGARUH PROFITABILITAS,

 LIKUIDITAS, PERTUMBUHAN

 PENJUALAN DAN UKURAN

 PERUSAHAAN TERHADAP

 STRUKTUR MODAL. Jurnal. STIE

 MDP.
- Detiana, T. 2011. ANALISIS FAKTOR

 KEBIJAKAN HUTANG YANG

 MEMPENGARUHI NILAI

 PERUSAHAAN. Jurnal. Jakarta:

 Universitas Trisakti.
- Fahmi, I. 2013. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*,
 Edisi 7. Semarang: Badan Penerbit
 Universitas Diponegoro.
- Hakim, A.R. 2013. *PENGARUH STRUKTUR AKTIVA*,

- PROFITABILITAS UKURAN
 PERUSAHAAN DAN LIKUIDITAS
 TERHADAP STRUKTUR MODAL.
 Skripsi. Jakarta: Universitas Islam
 Negeri Hidayatullah.
- Hanafi, M.M. 2011. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Hanafi, M.M & Halim, A. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Unit Penerbit & Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu manajemen YKPN.
- Joni & Lina. 2010. Faktor- faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal. Jurnal. Jakarta: STIE Trisakti.
- Jusup.Haryono Al. 2010. *Dasar-dasar Akuntansi*. Edisi 7. Cet. Pertama
 Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu
 Ekonomi
- Munawir (Ed.). 2010. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi 4. Yogyakarta: Liberty.
- Murhadi, W.R. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sartono, Agus . 2009. Manajemen Keuangan, Edisi 3. Yogyakarta : BPFE
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.

www.idx.co.id